

Economic Update – Emiten Ritel Mencatatkan Pertumbuhan Penjualan Positif pada 3Q23

Emiten ritel makanan dan minuman, pakaian, dan peralatan menunjukkan pertumbuhan penjualan positif pada 3Q23. Laporan keuangan emiten yang telah tersedia menjelang rilis data Produk Domestik Bruto (PDB) menunjukkan pertumbuhan penjualan yang positif. Meskipun demikian, tampak pertumbuhan yang melambat dari beberapa emiten makanan dan minuman, sementara emiten pakaian untuk kelas menengah-atas serta peralatan rumah tangga menunjukkan pertumbuhan yang kuat mencapai *double digit*. Tren pertumbuhan ini melanjutkan pola penjualan yang serupa dari 2Q23, dimana belanja makanan dan minuman tumbuh moderat, sementara belanja terkait gaya hidup tumbuh kuat.

Penjualan emiten makanan dan minuman tumbuh moderat pada 3Q23. Pendapatan Indofood (INDF) dari segmen *consumer branded products* (CBP) tercatat tumbuh tipis sebesar 1,7% *year-on-year* (yoy) pada 3Q23 dengan nilai penjualan Rp16,9 triliun. Tingkat pertumbuhan ini terus menurun sejak segmen mencatatkan pertumbuhan 16,4% yoy pada 1Q22. Emiten peritel makanan dan minuman seperti Alfamart (AMRT) dan Indomaret (anak usaha DNET) pun mencatatkan tingkat pertumbuhan yang lebih rendah dari kuartal sebelumnya. Alfamart mencatatkan pertumbuhan 8,0% yoy dengan penjualan sebesar Rp26,2 triliun, sementara Indomaret hanya tumbuh 0,4% yoy dengan penjualan sebesar Rp25,2 triliun pada 3Q23. Meskipun demikian, Mayora (MYOR) dan Unilever (UNVR) yang mencatatkan kontraksi penjualan makanan dan minuman pada 2Q23 telah *bounce back* dan mencatatkan pertumbuhan positif pada 3Q23. Mayora mencatatkan pertumbuhan 2,8% yoy dengan penjualan segmen pengolahan makanan, kopi instan, dan kakao sebesar Rp8,1 triliun, sementara Unilever mencatatkan pertumbuhan 2,0% yoy dengan penjualan segmen makanan dan minuman sebesar Rp3,5 triliun pada 3Q23.

Penjualan emiten sektor terkait gaya hidup dan peralatan menunjukkan pertumbuhan kuat mencapai *double digit*. Penjualan Mitra Adiperkasa (MAPI), baik untuk produk dari segmen ritel dan *department store* maupun jasa dari segmen kafe dan restoran berhasil mempertahankan pertumbuhan *double digit* selama delapan kuartal berturut-turut sejak 4Q21. Segmen gabungan ritel dan *department store* tumbuh 26,6% yoy dengan penjualan Rp7,0 triliun dan segmen kafe dan restoran tumbuh 19,0% dengan penjualan Rp1,1 triliun pada 3Q23. Ace Hardware (ACES) yang tumbuh 17,1% dengan penjualan Rp1,9 triliun pada 3Q23 pun mencatatkan pertumbuhan *double digit* selama dua kuartal berturut-turut.

Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan pertumbuhan konsumsi rumah tangga pada tahun 2023 akan mencapai 5,06%. Pertumbuhan konsumsi rumah tangga pada 3Q23 didukung oleh optimisme masyarakat, sesuai dengan Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) yang terjaga pada level rata-rata 123,5 pada 3Q23. Selain itu, tingkat inflasi pun terjaga di dalam rentang target Bank Indonesia yang sebesar 2–4% selama 6 bulan berturut-turut, yaitu sebesar 2,56% pada Oktober 2023. Kami memprediksi inflasi akan berada pada kisaran 3% pada akhir 2023. Kami menduga ke depannya belanja rumah tangga akan meningkat selama periode liburan Natal dan Tahun Baru. Namun demikian, kami mencatat faktor risiko yang bisa menekan pengeluaran konsumsi rumah tangga ke depan, yaitu resesi ekonomi global termasuk akibat perang dan koreksi harga-harga komoditas. (skw)

Key Indicators

Market Perception	3-Nov-23	1 Week ago	2022	
Indonesia CDS 5Y	86.85	101.11	99.57	
Indonesia CDS 10Y	151.73	170.12	173.25	
VIX Index	14.91	20.68	21.67	
Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah	15,728	(↑)	-0.81%	1.03%
EUR – Euro	1.0731	(↑)	1.03%	0.24%
GBP/USD	1.2380	(↑)	1.45%	2.46%
JPY – Yen	149.39	(↑)	-0.70%	13.93%
AUD – Australia	0.6513	(↑)	1.23%	-4.40%
SGD – Singapore	1.3543	(↑)	-0.77%	1.10%
HKD – Hongkong	7.824	(↑)	-0.01%	0.29%
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA	5.82	(↓)	-2.560	79.23
JIBOR - 3M	6.95	(↓)	-0.261	33.62
JIBOR - 6M	7.07	(↓)	-0.119	36.37
SOFR - 3M	5.38	(↓)	-1.253	79.27
SOFR - 6M	5.43	(↓)	-1.902	83.84
Interest Rate				
BI 7DRR Rate	6.00%	Fed Rate-US	5.50%	
SBN 10Y	7.08%	ECB rate	4.50%	
US Treasury 5Y	4.50%	US Treasury 10 Y	4.57%	
Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Trade Balance	-\$60.0b	-\$58.3b	07-Nov
US	Consumer Credit	\$9.000b	-\$15.628b	08-Nov

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	84.9/bbl	(↓)	-2.26%	-1.19%
Gold (Composite)	1,992.7/oz	(↑)	0.35%	9.24%
Coal (Newcastle)	122.5/ton	(↑)	2.08%	-69.69%
Nickel (LME)	18,223.0/ton	(↑)	1.36%	-39.35%
Copper (LME)	8,175.5/ton	(↑)	0.40%	-2.35%
CPO (Malaysia FOB)	769.0/ton	(↓)	-0.10%	-18.79%
Tin (LME)	24,356.0/ton	(↑)	1.64%	-1.82%
Rubber (SICOM)	1.47/kg	(↑)	1.10%	13.13%
Cocoa (ICE US)	3,898.0/ton	(↑)	0.85%	49.92%

Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0095	Aug-28	6.38	6.80	-8.90	23.80
FR0096	Feb-33	7.00	6.84	-21.10	-8.20
FR0098	Jun-38	7.13	6.98	-5.50	-9.00
FR0097	Jun-43	7.13	7.15	-0.40	4.50

Indonesia Govt Global Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	5.60	-14.00	90.90
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	6.09	-14.00	129.00

Pemerintah memutuskan memperluas cakupan harga pemberian insentif PPN DTP untuk pembelian rumah, dari sebelumnya IDR2 miliar menjadi IDR5 miliar. (Kontan, 6 November 2023)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan pekan lalu (11/03). Kenaikan tersebut didukung oleh laporan ketenagakerjaan AS yang rendah, sehingga memperkuat spekulasi bahwa The Fed sudah selesai menaikkan suku bunga acuannya. Data *nonfarm payrolls* AS turun lebih besar dari perkiraan pada bulan Oktober, serta tingkat pengangguran meningkat dari 3,8% ke level 3,9% pada bulan Oktober. Indeks Dow Jones menguat sebesar 0,66% ke posisi 34.061,3 (+2,76% ytd) dan S&P 500 menguat sebesar 0,94% ke posisi 4.358,3 (+13,51% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 tahun turun sebesar 8,66 bps menjadi 4,57% (+69,8 bps ytd). Pasar saham Eropa ditutup bervariasi pada penutupan perdagangan pekan lalu (11/03). FTSE 100 Inggris turun sebesar 0,39% ke posisi 7.417,7 (-0,46% ytd) sedangkan DAX Jerman naik sebesar 0,30% ke posisi 15.189,3 (+9,09% ytd). Pasar saham Asia ditutup menguat, dengan indeks Straits Times Singapura naik sebesar 1,98% ke posisi 3.143,7 (-3,31% ytd) dan Hang Seng Hong Kong naik sebesar 2,52% ke posisi 17,664.1 (-10,70% ytd).

IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan pekan lalu (11/03). IHSG secara konsisten berada pada zona positif pada perdagangan akhir pekan lalu, di tengah sentimen positif di pasar global terkait harapan bahwa bank sentral AS semakin mendekati akhir dari kenaikan suku bunganya. IHSG ditutup menguat sebesar 0,55% ke posisi 6.788,9 (-0,90% ytd). Indeks saham yang turut mengalami penguatan pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Bank Rakyat Indonesia (+2,0% ke posisi 5.100), Astra International (+1,7% ke posisi 5.900), dan Adaro Energy Indonesia (+4,2% ke posisi 2.490). Investor asing melakukan aksi beli saham sebesar IDR 309,6 miliar pada penutupan perdagangan pekan lalu. Pada bulan November 2023 mencatatkan *net outflow* sebesar IDR799,9 miliar mtd dan sepanjang tahun 2023 tercatat *net outflow* sebesar IDR13,9 triliun ytd. Data DJPPR per tanggal 2 November 2023 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN sebesar IDR 815,6 triliun, adapun dibandingkan dengan bulan lalu masih tercatat *net netflow* IDR5,2 triliun dan sepanjang tahun 2023 tercatat *net inflow* sebesar IDR53,4 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2023, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut adalah sebesar 14,7%.

Nilai tukar Rupiah menguat pada penutupan perdagangan pekan lalu (11/03). Rupiah terapresiasi sebesar 0,81% ke posisi IDR15.728 per USD (apresiasi 0,99% mtd atau depresiasi 1,03% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 15.724–15.832. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **6.753–6.834** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **15.670 dan 15.758**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	15728	15622	15670	15758	15812	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
EUR/USD	Buy	1.0731	1.0566	1.0648	1.0780	1.0830	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.2380	1.2113	1.2247	1.2452	1.2523	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Sell	0.8988	0.8901	0.8945	0.9053	0.9117	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/JPY	Sell	149.39	148.38	148.88	150.22	151.06	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Sell	1.3543	1.3454	1.3498	1.3620	1.3698	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Buy	0.6513	0.6386	0.6449	0.6547	0.6582	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CNH	Sell	7.2888	7.2573	7.2730	7.3177	7.3467	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Buy	6789	6727	6753	6834	6869	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Sell	84.89	82.51	83.70	86.94	88.99	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Buy	1993	1973	1983	2003	2014	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- **PT Prodia Widyahusada Tbk (PRDA) menerapkan sejumlah strategi guna meningkatkan pendapatan hingga akhir tahun 2023.** Direktur Keuangan PRDA mengatakan, pihaknya tetap akan fokus mengembangkan digital sebagai strategi mencapai pertumbuhan akhir tahun dan mengedepankan pelayanan berbasis *customer centric* yang berkualitas. Sementara dari sisi diversifikasi produk, perusahaan tetap konsisten untuk menambahkan minimal 10 tes baru setiap tahunnya. Sebagai informasi, PRDA mengalokasikan *capex* hingga IDR300 miliar dan lebih dari 50% digunakan untuk pengembangan teknologi informasi & digital, pengembangan & peningkatan kapasitas alat laboratorium, serta untuk pengembangan outlet. (Kontan, 6 November 2023)
- **PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR) menyerap capex sebesar IDR4,53 triliun hingga akhir 3Q23.** Wakil Direktur Utama TOWR menuturkan, mayoritas pengeluaran ini digunakan untuk akuisisi di segmen bisnis non menara. Hingga 3Q23, TOWR tercatat telah memiliki total 29.915 menara yang 53% berada di Jawa dan 47% di luar pulau Jawa. Sementara itu, Direktur Utama TOWR mengatakan, perusahaan tidak lagi fokus dalam bisnis penyewaan menara. Pihaknya akan fokus pada ekspansi bisnis *fiber to the tower* (FTTT) yang memberikan kontribusi tertinggi hingga 3Q23. Segmen FTTT tercatat bertumbuh lebih dari 1.000%, dari 6 FTTT menjadi 82 FTTT. Sedangkan pertambahan menara menurun 2,5% dari 6.459 menara pada periode 3Q22, menjadi 6.299 menara per 3Q23. (Kontan, 6 November 2023)
- **PT Medikaloka Hermina Tbk (HEAL) memproyeksikan target bisnis yang ditargetkan tahun ini akan tercapai.** Proyeksi ini sejalan dengan realisasi bisnis HEAL yang mencatatkan pertumbuhan positif hingga periode 3Q23. Diketahui, HEAL mampu mencetak kenaikan pendapatan 16,11% (yoy) menjadi IDR4,22 triliun per 3Q23 dari sebelumnya sebesar IDR3,64 triliun per 3Q22. Adapun tahun ini manajemen HEAL menjalankan beberapa strategi untuk mencapai pertumbuhan kinerja. Di antaranya, penambahan fasilitas atau layanan rumah sakit. Tercatat HEAL membuka dua rumah sakit baru pada tahun ini di Kabupaten Bogor dan Aceh. HEAL juga berencana membangun rumah sakit baru di Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara Kalimantan Timur yang ditargetkan bisa beroperasi pada Juli tahun 2024. (Kontan, 6 November 2023)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri